2311104025 Eduardo Bagus Prima Julian SE0701

PusatDataSingleton.js

```
addData(item) {
* @param {number} index - Indeks data yang ingin dihapus
removeData(index) {
  if (index >= 0 && index < this._data.length) {</pre>
    this._data.splice(index, 1);
    console.warn('Index out of bounds saat menghapus data');
printAllData() {
    console.log(`[${idx}] ${item}`);
getAllData() {
static getInstance() {
  return PusatDataSingleton. instance;
```

Penjelasan:

Kode kelas PusatDataSingleton ini mengimplementasikan pola singleton untuk memastikan hanya ada satu instance yang menyimpan data dalam array privat_data. Kelas ini menyediakan metode untuk menambah data (addData), menghapus data berdasarkan indeks dengan validasi (removeData), mencetak semua data ke konsol (printAllData), dan mengambil salinan data lengkap (getAllData). Instance tunggal diakses melalui static method getInstance(), yang membuat instance baru hanya jika belum ada sebelumnya. Pendekatan ini menjaga konsistensi data di seluruh aplikasi dan mempermudah pengelolaan data secara terpusat dengan struktur kode yang rapi dan mudah dipahami.

Main.js

```
JS main.js > ...
     const PusatDataSingleton = require('./PusatDataSingleton');
     // Dapatkan instance singleton
     const data1 = PusatDataSingleton.getInstance();
     const data2 = PusatDataSingleton.getInstance();
      // Tambahkan beberapa data
     data1.addData("Muhammad Fathi Rafa");
      data1.addData("Fajar Budiawan");
      data1.addData("Muhammad Mahrus Ali");
10
      data1.addData("Asisten: Kak Fazza");
      // Cetak data dari instance data2 (seharusnya sama dengan data1)
      console.log("Cetak dari data2:");
      data2.printAllData();
      // Hapus data pada indeks ke-3 (item ke-4)
     data2.removeData(3);
      console.log("\nCetak dari data1 setelah penghapusan:");
      data1.printAllData();
      console.log(`\nJumlah data di data1: ${data1.getAllData().length}`);
      console.log(`Jumlah data di data2: ${data2.getAllData().length}`);
```

Penjelasan:

Kode ini menunjukkan penggunaan singleton PusatDataSingleton dengan mengambil dua variabel data1 dan data2 yang sebenarnya merujuk pada instance yang sama. Data ditambahkan melalui data1, kemudian dicetak menggunakan data2 untuk menegaskan bahwa keduanya berbagi data yang sama. Setelah itu, data pada indeks ke-3 dihapus melalui data2, dan perubahan tersebut juga tercermin saat mencetak menggunakan data1. Akhirnya, jumlah data yang tersisa diperiksa dari kedua variabel, yang mengonfirmasi bahwa data terpusat dan konsisten di seluruh penggunaan instance singleton tersebut.

Output:

```
● PS D:\KPL\KPL_Eduardo Bagus Prima Julian_2311104025_SE0701\14_Clean_Code\Jurnal> node main.js
Cetak dari data2:
[0] Muhammad Fathi Rafa
[1] Fajar Budiawan
[2] Muhammad Mahrus Ali
[3] Asisten: Kak Fazza

Cetak dari data1 setelah penghapusan:
[0] Muhammad Fathi Rafa
[1] Fajar Budiawan
[2] Muhammad Mahrus Ali

Jumlah data di data1: 3
Jumlah data di data2: 3
```

Perbedaan sebelum dan sesudah:

1. Naming Convention (Penamaan)

Sebelumnya:

Method dan variabel memakai campuran nama seperti GetDataSingleton, AddSebuah Data, PrintSemua Data yang cenderung menggunakan PascalCase atau campuran bahasa Indonesia dan Inggris.

Sekarang:

Semua nama method dan variabel menggunakan camelCase yang merupakan standar di JavaScript, misalnya: getInstance(), addData(), printAllData(). Penamaan ini membuat kode lebih konsisten dan mudah dimengerti oleh programmer JS pada umumnya.

2. Struktur Kode & White Space

Sebelumnya:

Struktur kode agak padat, indentation kurang rapi, dan spasi kadang tidak konsisten.

Kode dibuat rapi, indentation konsisten 2 spasi, spasi antar blok dan parameter juga sudah rapih.

3. Deklarasi Variabel dan Property

Sebelumnya:

Tidak jelas deklarasi atribut data (apakah lokal atau properti), kemungkinan menggunakan variabel global atau langsung di instance tanpa konvensi apapun.

Sekarang:

Data disimpan di properti instance dengan nama_data, memberikan tanda bahwa itu internal/private (konvensi awalan underscore). Variabel yang tidak berubah dideklarasikan const.

4. Penggunaan Singleton dengan Static Method

Sebelumnya:

Singleton diakses dengan GetDataSingleton() tanpa penjelasan bahwa itu static method.

Sekarang:

Singleton diakses dengan static method getInstance(), mengikuti pola yang sangat umum di JS dan bahasa lain untuk singleton.

5. Penanganan Error & Validasi

Sebelumnya:

Saat menghapus data (Hapus Sebuah Data (3)), tidak ada pengecekan apakah indeks valid, berpotensi error atau silent fail.

Sekarang:

Ada validasi indeks sebelum menghapus, jika indeks salah maka muncul peringatan (console.warn).

6. Penggunaan Comments dan Dokumentasi

Sebelumnya:

Hampir tidak ada komentar yang menjelaskan fungsi kode.

Sekarang:

Ada komentar singkat dan JSDoc pada setiap method untuk menjelaskan apa fungsinya dan parameter yang digunakan.

7. Konsistensi Bahasa

Sebelumnya:

Nama method dan variabel menggunakan bahasa campuran Indonesia dan Inggris, misalnya AddSebuah Data.

Sekarang:

Menggunakan bahasa Inggris (standard JS) agar lebih universal dan mudah dimengerti oleh developer global.